BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Produktivitas Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Pada Pelatihan Tenaga Kerja belum sesuai karena masih kurangnya efisiensi, input, dan output yang dihasilkan oleh Dinas Tenaga Kerja hal ini ditandai dengan waktu pelatihan yang tidak menentu, kurangnya perlatan untuk melakukan pelatihan, dan kurang bisa bersaingnya calon tenaga kerja setelah mengikuti pelatihan, seharusnya Dinas Tenaga Kerja Lebih tegas dalam waktu Pelatihan, menambah peralatan yang ada bukan mengurangi dan bisa mengeluarkan calon tenaga kerja berdaya saing tinggi.
2. Kualitas layanan yang di berikan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung secara keseluruhan sudah baik dan ditunjang dengan adanya fasilitas-fasilitas pendukung seperti menggunakan website BIMMA, akan tetapi masih ada sedikit masalah hal ini ditandai dengan terjadi perbaikan dalam program internet yang seharusnya bisa dipercepat dalam proses perbaikan tidak mencapai waktu bulanan.
3. Responsivitas Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Pada Program Pelatihan Tenaga Kerja dinilai belum baik hal ini ditandai dengan Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung belum memberikan pelatihan yang baik, yang sesuai

dengan apa yang dibutuhkan masyarakat seperti memberikan pelatihan yang tidak memiliki keunikan untuk bersaing di pasar Indonesia, seharusnya bisa memberikan pelatihan yang lebih inovatif lagi.

4. Responsibilitas Dinas Tenga Kerja Kota Bandung pada Program Pelatihan Tenaga Kerja belum baik, hal ini ditandai dengan kebijakan yang dibuat dan sasaran yang dituju masih tidak seimbang untuk dijalankan, seperti program yang sasarannya dengan ekonomi menengah kebawah akan tetapi mereka didorong untuk wirausaha, seharusnya untuk masayarakat ekonomi menengah kebawah bisa bersaing untuk mendapatkan pekerjaan di perusahaan.
5. Akuntabilitas Dinas Tenga Kerja Kota Bandung pada Program Pelatihan Tenaga Kerja sudah cukup baik hal ini ditandai dengan aparat sudah memperlihatkan hasil dan apa yang dikerjakan mereka, akan tetapi dalam penyampaian hasil kerja, masih lamban, yang ditandai oleh belum bisa memberikan tepat pada waktunya seperti Laporan Kinerja tahun 2016 yang seharusnya sudah dilaporkan sejak awal bulan tahun 2017, tetapi hingga saat ini belum ada laporan Kinerja tahun 2016.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan di atas, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pertegas kembali jadwal pelatihan, bila sudah menentukan jadwal harus dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, sebisa mungkin untuk tidak menunda atau memajukan jadwal. Peralatan untuk melaksanakan pelatihan ada baiknya berasal dari Dinas Tenaga Kerja, sehingga bisa dipastikan peralatan tersebut cocok dan sesuai apa yang dibutuhkan untuk pelatihan, meskipun belum ada keluhan mengenai peralatan, hal ini juga akan lebih mengefisienkan dana untuk melaksanakan pelatihan. Lakukan penambahan jadwal latihan yang lebih lama untuk bisa meningkatkan kualitas output dari pelatihan tenaga kerja.
2. Percepat perbaikan dalam website, serahkan perbaikan website ke orang yang terbaik di bidang internet, coba utamakan informasi untuk tidak terputus dengan masyarakat, karena website adalah cara utama masyarakat mendapatkan informasi dari dinas tenaga kerja.
3. Beikan pelatihan yang mempunyai daya saing yang tinggi, seperti dalam pelatihan catering, coba memberikan latihan makanan yang jarang ditemui oleh masyarakat, yang mempunyai tampilan baru, rasa yang baru, yang tentunya akan menjadi inovasi baru, seperti mungkin makanan jepang takoyaki.
4. Buatlah kebijakan sesuai dengan target sasaran yang ada, bila target sasaran adalah masyarakat yang ekonominya rendah maka akan lebih baik menjadikan masyarakat bisa bersaing di pasar kerja daripada menjadikan mereka wira usaha, tentu akan lebih sulit.

5. Percepat kembali laporan kinerja yang diberikan masyarakat, sebisa mungkin memberikan laporan tersebut di awal tahun setelah tahun sehingga menambah kepercayaan masyarakat kepada dinas tenaga kerja. Pertegas kembali aturan untuk menyelesaikan pekerjaan kepada setiap aparat, sehingga tidak akan terjadi lagi keterlambatan.